

HUBUNGAN KONSUMSI NUTRISI DALAM PERSPEKTIF BUDAYA MADURA DENGAN PERILAKU KONSUMSI NUTRISI PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUMBER JAMBE

Oleh:

Dewi Taufiqiyatul Laily¹⁾, Awatiful Azza²⁾, Siti Kholifah³⁾

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

^{2), 3)} Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957

Email: fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Abstrak

Introduksi

Nutrisi ibu hamil merupakan komponen utama pada proses kehamilan. Banyak faktor yang mempengaruhi pemenuhan kebutuhan nutrisi salah satunya Budaya.

Metode

Penelitian ini menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional* yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida. Populasi yang sesuai dengan karakteristik sejumlah 115 ibu primigravida. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Sampling*.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan adanya pantangan dan anjuran makan sejumlah 62 (70%) dan perilaku kurang baik sejumlah 59 (66%) responden. Uji statistik menggunakan *Chi Square* ($\alpha=0,05$) didapatkan hasil p value 0,002.

Diskusi

Kesimpulan penelitian ini bahwa ada hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada Ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe. Pelayanan promotif dapat ditingkatkan.

Kata kunci : Konsumsi Nutrisi, Budaya Madura, Perilaku konsumsi nutrisi

Daftar Pustaka: 8 (2011-2016)

Relation Consumption Nutrients in Perspective culture Madura with the behavior Consumption Nutrients on the Primigravida in the Work Area of Public Health Centers of Sumber Jambe

Abstract

Introduction

Nutrition pregnant women a key component in pregnancy. A lot of factors affect the fulfillment of nutritional needs one of them culture.

Method

This research using design the correlation with approach cross sectional aimed at to identify relations consumption nutrients in perspective culture madura with the behavior consumption nutrients on the primigravida. A population that in accordance with characteristic of a number of 115 mother primigravida. Technique the sample collection use clusters of sampling.

Result

The research results show the abstinence and suggestion eat a number of 62 (70 %) and behavior less than good a number of 59 (66 %) of respondents. Statistical tests use chi square ($\alpha = 0.05$) obtained the results of p value 0,002.

Discussion

Conclusion this research that there was a correlation consumption nutrients in perspective culture madura with the behavior consumption nutrients on the primigravida in the work area of the public health centers of Sumberjambe .Promotional services can be improved.

Key : Consuption Nutrients, Madura Culture, Behavior

Bibliography : 8 (2011-2016)

PENDAHULUAN

Status gizi ibu hamil merupakan salah satu indikator dalam mengukur status gizi masyarakat. Jika masukan gizi untuk ibu hamil dari makanan tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi defisiensi zat gizi. Angka Kematian Ibu menjadi salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2007, Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup (Depkes, 2010 dalam Susanti, 2013).

Angka Kematian Ibu (AKI) masih menjadi permasalahan dalam lingkup kesehatan. Banyak kota di Indonesia menyumbang angka kematian ibu, salah satunya di Jember. Angka Kematian Ibu total di Jember dari tahun 2015-2016 mengalami peningkatan yakni 32 orang (2015) dan 33 orang (2016). Data ini di dapat dari studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

Selain AKI permasalahan yang timbul apabila nutrisi tidak terpenuhi yaitu anemia. Anemia pada

umumnya terjadi diseluruh dunia, terutama di negara berkembang (*developing countries*) dan pada kelompok sosial-ekonomi rendah. Pada kelompok dewasa terjadi pada wanita usia reproduksi, terutama wanita hamil dan wanita menyusui karena mereka banyak yang mengalami defisiensi Fe. Angka anemia dalam kehamilan menunjukkan nilai cukup tinggi, yaitu angka kematian kehamilan 3,8% pada trimester I, 13,6% trimester II, 24,8% pada trimester III (Mariza, 2016).

Pola konsumsi telah diketahui sebagai salah satu faktor risiko dari masalah gizi ibu hamil. Pola konsumsi makan ibu hamil dipengaruhi oleh pola konsumsi keluarga dan distribusi makanan yang terdiri dari jumlah, jenis, frekuensi, serta pantangan makan. Pantangan dalam mengkonsumsi jenis makanan tertentu dapat dipengaruhi oleh faktor budaya atau kepercayaan yang terdapat dalam masyarakat setempat (Oktriyani, 2014).

MATERIAL DAN METODE

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan rancangan penelitian korelasional dengan pendekatan penelitian *cross sectional*.

B. Populasi dan Sample Penelitian

Jumlah populasi ibu primigravida yang berbudaya Madura sebanyak 115 yang akan dijadikan populasi. Sampel pada penelitian yang di ambil yaitu 89 ibu Primigravida. Teknik pengambilan sampling yang digunakan oleh peneliti ini adalah *cluster sampling*

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pengambilan data dalam penelitian ini yaitu 19 Juni 2-6 Juli 2017 yaitu di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe terbagi dengan 9 Desa.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah untuk pengumpulan data peneliti mendapat ijin dari Puskesmas Sumber Jambe untuk melakukan penelitian dengan membawa surat pengantar dari Dinkes. Setelah itu menentukan sampel penelitian dengan menggunakan teknik *cluster*

sampling. Memberikan penjelasan kepada calon responden perihal penelitian yang akan dilakukan. Responden bersedia, maka calon responden diminta menandatangani informed consent yang disediakan peneliti. Responden menjawab pertanyaan dari kedua variabel dalam waktu bersamaan. Peneliti mengolah data ke dalam sistem komputer.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Ibu Primigravida

Umur	N	%
< 20 tahun	40	44,9%
20 -35 tahun	41	46,1%
> 35 tahun	8	9%
Total	89	100%

Berdasarkan tabel 1 bahwa usia ibu primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Jambe hampir rata, namun jumlah usia terbanyak pada usia 20-35 tahun sejumlah 41 (46,1%) responden.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu Primigravida

Pendidikan	N	%
Tidak Sekolah	6	6,7%
SD	38	42,7%
SMP	15	16,9%
SMA	18	20,2%
Perguruan Tinggi	12	13,5%
Total	89	100%

Dilihat dari 2 diketahui bahwa pendidikan terakhir pada ibu primigravida jumlah terbanyak yaitu SD sejumlah 38 (42,7%) responden.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Penghasilan Ibu Primigravida

Penghasil	N	%
Tidak Berpenghasilan	40	44,9%
Rp. <1.629.000	32	36%
Rp. 1.629.000-2.500.000	15	16,9%
Rp. >2.500.000	2	2,2%
Total	89	100%

Dilihat dari tabel 3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas ibu primigravida di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Jambe tidak berpenghasilan sebanyak 40 (44,9%) responden.

Tabel 5 Hubungan Konsumsi Nutrisi dalam Perspektif Budaya Madura dengan Perilaku Konsumsi Nutrisi Pada Ibu Primigravida Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Jambe Juni 2017

	Perilaku Konsumsi Nutrisi						P value
	Kurang baik		Baik		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Konsumsi Nutrisi Dalam Perspektif Budaya Madura							
Tidak ada pantangan dan anjuran makan	11	12	16	18	27	30	0.002
Adanya pantangan dan anjuran makan	48	54	14	16	62	70	
Total	59	66	30	34	89	100	

Tabel diatas merupakan hasil dari korelasi konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi pada ibu primigravida dengan menggunakan

uji Chi Square, hasil yang didapat $p = 0,002$ yang berarti $p < 0,05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa H_1 diterima yang artinya ada hubungan nutrisi dalam perspektif budaya

Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe.

B. Pembahasan

1. Konsumsi Nutrisi dalam Perspektif Budaya Madura

Nutrisi pada ibu hamil adalah makanan yang bergizi yang dimakan oleh ibu hamil. Nutrisi yang bagus membantu wanita menyiapkan tubuhnya untuk menjadi seorang ibu karena proses kompleks yang terjadi selama masa kehamilan membutuhkan banyak suplai protein, vitamin dan mineral untuk ibu dan bayi (Indriyani, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada seluruh sampel yang berjumlah 89 responden diketahui bahwa sebagian besar adanya pantangan dan anjuran makan sebanyak 62 (70%) ibu primigravida. Masyarakat Sumber Jambe khususnya ibu primigravida masih percaya dengan mitos yang beredar dilingkungannya tentang pantangan dan anjuran makan,

terbukti dari sekian persen pada hasil penelitian ini.

Penelitian terkait yang dilakukan oleh (Azza.A, Hamid.A.Y.S, Afyanti.Y, 2011) tentang “Pengalaman perempuan dalam memperoleh hak reproduksi pada masa kehamilan dan nifas” penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas A. Jember dengan metode kualitatif dengan hasil bahwa kehidupan masyarakat Jember secara sosial budaya masih sangat kental dipengaruhi oleh budaya Madura. Dapat disimpulkan berdasarkan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan ada kaitannya yaitu tentang budaya Madura, bahwa masyarakat jember masih mempercayai mitos atau budaya yang beredar di masyarakat.

2. Perilaku Konsumsi Nutrisi

Perilaku adalah suatu kegiatan atau aktivitas organisme atau makhluk hidup yang bersangkutan. Oleh sebab itu dari segi biologis, semua makhluk hidup mulai dari binatang sampai dengan manusia,

mempunyai aktivitas masing-masing. Manusia sebagai salah satu makhluk hidup mempunyai bentangan kegiatan yang dilakukan manusia tersebut antara lain: berjalan, berbicara, bekerja, menulis, membaca, berpikir, dan seterusnya (Notoatmojo, 2014).

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan kepada 89 responden menunjukkan bahwa jumlah ibu primigravida yang memiliki perilaku kurang baik dalam konsumsi nutrisi lebih banyak dibandingkan dengan yang perilaku baik. Hal ini dapat dibuktikan bahwa mayoritas responden memiliki perilaku konsumsi nutrisi kurang baik dengan jumlah 59 orang atau sekitar 66%.

Kebiasaan dan perilaku makan secara langsung mempengaruhi status gizi seseorang. Banyak individu yang mengalami perilaku makan menyimpang, dan hal ini banyak terjadi pada kalangan perempuan dibandingkan laki-laki (National Institute of Mental Health (NIMH) 2006 dalam Susanti, 2013).

3. Hubungan Konsumsi Nutrisi dalam Perspektif Budaya Madura dengan Perilaku Konsumsi Nutrisi

Kebudayaan hadir sebagai salah satu identitas bangsa yang memiliki kekhasan dan keunikan tersendiri yang patut dibanggakan. Salah satu kebudayaan yang berkembang di masyarakat Indonesia, yaitu folklor yang bentuk penyebarannya berupa tuturan kata atau lisan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi selanjutnya atau ungkapan kepercayaan, yaitu takhayul (mitos) merupakan salah satu bentuk kebudayaan folklor (Yeni, L.F., Nurizzati., & Zulfikarni, 2013).

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* didapatkan hasil $p \text{ value } 0,001 < 0,05$ yang artinya ada hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe. Hasil yang didapat dari kedua variabel

yang mayoritas yaitu adanya pantangan dan anjuran makan berhubungan dengan perilaku konsumsi nutrisi yang kurang baik.

Dikaitkan dengan penelitian Devi, 2011 masyarakat Madura pada umumnya masih percaya pada mitos, yang berkaitan dengan ibu hamil dan perawatan pada masa kehamilan. Bagi masyarakat Madura mitos sudah diyakini kebenarannya karena beberapa bukti yang terjadi. Masyarakat akan melakukan apa saja dengan harapan keselamatan pada ibu dan bayinya. Kadang kala kepercayaan tersebut bertentangan dengan nilai-nilai kesehatan medis modern, sehingga mengakibatkan permasalahan kesehatan pada ibu hamil pada masa kehamilan.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitan yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian tentang hubungan konsumsi nutrisi dalam perspektif Budaya Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe sebagian besar responden ada pantangan dan anjuran makan dengan jumlah frekuensi 62 ibu primigravida (70%).
2. Ibu primigravida yang berada di Sumber Jambe sebagian besar berperilaku konsumsi nutrisi yang kurang baik dengan persentase 66%
3. Ada hubungan antara konsumsi nutrisi dalam perspektif budaya Madura dengan perilaku konsumsi nutrisi pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sumber Jambe.

B. Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan kepada:

1. Ibu primigravida
Diharapkan pada ibu primigravida memenuhi kebutuhan nutrisi dan tidak mengaplikasikan mitos yang tidak baik untuk ibu hamil.

2. Keluarga Ibu primigravida
Disarankan dapat memotivasi ibu untuk pemenuhan nutrisi yang baik, dan tidak menganjurkan ibu untuk melakukan mitos yang berlainan dengan kesehatan modern.
3. Tenaga Kesehatan
Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk inovatif, kreatif dan aplikatif untuk memberikan pendidikan kesehatan terutama tentang pemenuhan nutrisi pada saat kehamilan.
4. Instansi Pelayanan Kesehatan
Instansi kesehatan untuk melakukan upaya preventif dan promotif guna meningkatkan motivasi masyarakat dalam pemenuhan nutrisi kehamilan.
5. Institusi Pendidikan Kesehatan
Disarankan kepada institusi pendidikan khususnya Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jember untuk lebih mendalami permasalahan kesehatan tentang pemenuhan nutrisi ibu hamil
6. Peneliti Selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya diharapkan menguji kembali instrument dan menambahkan
- item pertanyaan dari kedua variabel yang telah dilakukan uji validitas dan reabilitas hingga benar-benar valid dan reliabel

DAFTAR PUSTAKA

- Azza,A., Hamid,A., Afiyanti,Y. (2011). *Pengalaman Perempuan dalam Memperoleh Hak Reproduksi pada Masa Kehamilan dan Nifas*. Jurnal Keperawatan Indonesia. 14 (1). Diunduh Juli 2017
- Devy,S.R., dkk.. (2011). *Perawatan Kehamilan dalam Perspektif Budaya Madura di Desa Tambak dan Desa Rapalaok Kecamatan Omben Kabupaten Sampang*. Jurnal Promosi Kesehatan. 1 (1), 50-62. Diunduh Januari 2017
- Indriyani, D. (2013). *Keperawatan Maternitas Pada Area Perawatan Antenatal*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mariza, A. (2016). *Hubungan Pendidikan Dan Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Bps T Yohan Way Halim Bandar Lampung Tahun 2015*. Jurnal Kesehatan Holistik. 10 (1). Diunduh April 2017
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.

Oktriyani., Jufrie.M., & Astiti,D.
(2014). *Pola makan dan pantangan makan tidak berhubungan dengan kekurangan energi kronis pada ibu hamil*. Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia, 2 (3), 159-169. Diunduh Desember 2016

Susanti, A., Rusnoto., Asiyah,N.,
(2013). *Budaya Pantang Makan, Status Ekonomi, Dan Pengetahuan Zat Gizi Ibu Hamil Pada Ibu Hamil Trimester Iii Dengan*. JIKK. 4 (1), 1-9. Diunduh Maret 2017

Yeni,L.F., Nurizzati., & Zulfikarni.
(2013). *Ungkapan Pantang Larang Wanita Hamil Di Kenagarian Pangian Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 1 (2).

